

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan sangat penting bagi kita. Sebagai bangsa Indonesia kita harus mengembangkan pendidikan demi kemajuan bangsa. Seorang pendidik dituntut untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik. Untuk itu pendidikan menjadi salah satu aspek kehidupan yang sangat penting dalam upaya membentuk manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan mutu pendidikan sangat ditentukan oleh guru sebagai pendidik dalam pencapaian tujuan pendidikan yang diharapkan. Dengan kata lain guru menempati titik sentral pendidikan. Agar guru mampu menunaikan tugasnya dengan baik, maka terlebih dahulu harus memahami hal-hal yang berhubungan dengan proses belajar mengajar. Dengan demikian peranan guru yang sangat penting adalah mengaktifkan dan mengefisienkan proses belajar di sekolah termasuk di dalamnya penggunaan metode pembelajaran yang tepat.

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat, merupakan jalan keluar untuk mengatasi masalah rendahnya daya serap peserta didik terhadap pelajaran. Penerapan suatu metode pembelajaran harus ditinjau dari segi keefektifan, keefisienan dan kecocokannya dengan karakteristik materi pelajaran serta keadaan peserta didik yang meliputi kemampuan, kecepatan belajar, minat, waktu yang dimiliki dan keadaan sosial ekonomi peserta didik. Sebab bagaimanapun baiknya penyajian pendidik terhadap materi pelajaran, akan tetapi peserta didik tidak mempunyai perhatian dalam hal belajar maka apa yang diharapkan sulit untuk dicapai.

Pada peningkatan prestasi belajar peserta didik bukan hanya peran pendidik yang dibutuhkan tetapi peserta didik sendirilah yang dituntut untuk aktif dalam proses belajar mengajar. Salah satu hal yang penting dimiliki oleh peserta

didik dalam meningkatkan prestasi belajarnya adalah penguasaan bahan pelajaran. Untuk menguasai bahan pelajaran maka dituntut adanya aktifitas dari peserta didik yang bukan hanya sekedar mengingat, tetapi lebih dari itu yakni memahami, mengaplikasikan, mensistesis, dan mengevaluasi bahan pelajaran.

Dari pengalaman peneliti selama mengajar pelajaran Bahasa Indonesia, salah satu metode yang tepat digunakan untuk menyajikan materi pembelajaran adalah metode pembelajaran aktif, diantaranya adalah metode pembelajaran *Index Card Match*, *Snowball Throwing* dan bermain jawaban. Dari beberapa metode pembelajaran aktif tersebut, metode pembelajaran *Index Card Match* mampu menciptakan suasana yang aktif dan menyenangkan, metode pembelajaran *Snowball Throwing* dapat menumbuhkan pemahaman yang mendalam tentang materi pelajaran yang dipelajari. Sedangkan metode pembelajaran bermain jawaban dapat mengurangi suasana membosankan di kelas. Sehingga prestasi belajar peserta didik menunjukkan hasil yang memuaskan.

Pendidikan matematika adalah salah satu jenis pendidikan, yang dalam aspek kehidupan sangat penting peranannya dalam membentuk manusia yang berkualitas tinggi. Pembelajaran matematika di sekolah merupakan sarana berpikir yang jelas, kritis, kreatif, sistematis, dan logis. Matematika juga merupakan arena untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari. Hal ini menyebabkan matematika dipelajari di sekolah oleh semua peserta didik dari Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Tingkat Atas dan bahkan juga di Perguruan Tinggi.

Namun menurut pengalaman dari salah satu guru bidang studi matematika di SD Muhammadiyah GKB 2 Gresik selama mengajar, menunjukkan bahwa matematika adalah bidang studi yang paling sulit, sehingga ditakuti oleh peserta didik. khususnya pada pokok bahasan pecahan. Sehingga menyebabkan prestasi belajar matematika belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari daftar nilai nilai ulangan harian, nilai tugas, nilai ujian tengah semester dan nilai ujian akhir semester yang belum sesuai dengan harapan pendidik dan peserta didik.

Pokok bahasan pecahan pada matematika kelas 3 merupakan awal penanaman konsep pada peserta didik. Jika dalam penyajian materi pembelajaran pokok bahasan pecahan kurang tepat maka peserta didik sulit untuk memahami penerapannya, baik teori maupun konsep-konsepnya.

Dari uraian di atas, peneliti ingin mengaplikasikan metode pembelajaran *Index Card Match*, *Snowball Throwing* dan Bermain Jawaban pada bidang studi matematika khususnya pada pokok bahasan pecahan dan ingin membandingkan prestasi peserta didik yang di ajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match*, *Snowball Throwing* dan Bermain Jawaban

Sehingga peneliti mengajukan penelitian dengan judul : "Perbandingan Prestasi Belajar Matematika dengan Metode Pembelajaran *Index Card Match*, *Snowball Throwing* dan Bermain Jawaban Pokok Bahasan Pecahan Kelas III SDM GKB 2 Gresik "

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan " Apakah ada perbedaan prestasi belajar Matematika dengan metode pembelajaran *index card match*, *snowball throwing* dan bermain jawaban pokok bahasan pecahan kelas III SDM GKB 2 Gresik?"

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan prestasi belajar matematika dengan metode pembelajaran *index card match*, *snowball throwing* dan bermain jawaban pada pokok bahasan pecahan di kelas III SDM GKB 2 Gresik.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini merupakan pengalaman yang berarti dan berharga dalam rangka pengembangan pengetahuan.

2. Bagi guru matematika, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan yang bermanfaat dalam cara mengajar maupun upaya meningkatkan motivasi peserta didik.
3. Bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai masukan untuk penelitian lebih lanjut yang sejenis.

1.5 Definisi, Asumsi dan Keterbatasan

1. Definisi

Untuk menghindari perbedaan penafsiran terhadap pengertian yang terkandung dalam permasalahan, maka perlu dikemukakan beberapa definisi antara lain :

- a. Perbandingan adalah perbedaan atau selisih (Partanto: 75). Perbandingan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah mencari perbedaan prestasi belajar khususnya pada mata pelajaran matematika pokok bahasan pecahan.
- b. Prestasi belajar matematika adalah suatu ukuran keberhasilan yang menyatakan berapa besar nilai yang dicapai oleh peserta didik dalam bidang studi matematika yang mencakup aspek kognitif setelah diadakan tes prestasi belajar matematika.
- b. Metode Pembelajaran ialah suatu cara atau strategi yang dilakukan oleh seorang guru agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik untuk mencapai tujuan.
- c. Metode Pembelajaran *Index Card Match* adalah suatu metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk mencari pasangan kartu pertanyaan yang ada pada dirinya dengan kartu jawaban yang ada pada teman.
- d. Metode Pembelajaran *snowball Throwing* adalah salah satu modifikasi dari teknik bertanya yang menitik beratkan pada kemampuan merumuskan pertanyaan yang dikemas dalam sebuah permainan yang menarik yaitu saling melemparkan bola salju (*Snowball Throwing*) yang berisi pertanyaan kepada sesama teman.

- e. Metode pembelajaran bermain jawaban adalah suatu metode yang melibatkan peserta didik untuk mencari jawaban yang benar pada kantong yang sudah disediakan oleh guru.

2. Asumsi

Penelitian ini mengasumsikan :

- a. Peserta didik mengerjakan tugas dengan kemampuannya masing-masing atau dengan kata lain bahwa jawaban peserta didik tersebut adalah jawaban sendiri tanpa dipengaruhi orang lain.
- b. Minat dan kesempatan belajar peserta didik dalam pelajaran matematika dianggap sama
- c. Nilai matematika mencerminkan hasil kemajuan peserta didik.

3. Keterbatasan

Batasan – batasan dalam penelitian ini antara lain :

- a. Hanya membahas pokok bahasan operasi hitung campuran (+,-) pada pecahan berpenyebut sama.
- b. Peneliti hanya mencari perbandingan prestasi belajar peserta didik yang diajar menggunakan metode pembelajaran *index card match*, *snowball throwing* dan bermain jawaban.